

ABSTRAK

Ramadhan, Rahmat Wahyu. 2021. *Pengaruh Metode Make a Match dengan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Kota Jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd., (II) Apdelmi, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci : *Make a Match*, Ceramah, Hasil Belajar

Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah di MA Al-Ikhlas Kota Jambi menyebabkan hasil belajar tidak memenuhi KKM. Salah satu masalahnya yaitu guru kurang menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar, hal ini menyebabkan siswa kurang berminat dan tidak antusias untuk mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran sejarah. Sehingga siswa akan merasa jenuh, bosan, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan, keluar masuk kelas ketika pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh metode *make a match* terhadap hasil belajar sejarah siswa, 2) Pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar sejarah siswa, 3) Pengaruh metode *make a match* dan metode ceramah terhadap hasil belajar sejarah siswa.

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Ikhlas Jambi. Data penelitian diperoleh dengan memberikan tes hasil belajar kepada siswa yang sebelumnya diberikan perlakuan terlebih dahulu menggunakan metode *make a match* dan ceramah. Setelah dilakukan tes, hasil belajar dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *make a match* terhadap hasil belajar sejarah siswa yang semula rata-rata nilainya 27,50 menjadi 84,50. Begitu juga pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar sejarah siswa yang semula rata-rata 27,14 menjadi 55. Hasil ini diperkuat dengan perhitungan hasil uji-t sebesar 6,133. Dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai t tabel sebesar 2,056. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,133 > 2,056$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, saran yang dapat diberikan adalah untuk guru agar hendaknya mengajar dengan menggunakan variasi metode belajar agar siswa tidak mudah bosan. Begitupun dari pihak sekolah untuk bisa mendukung dengan memberikan pelatihan bagi para guru.